ABSTRAK

Types and Functions of Code Mixing in *Democrazy* Program on Metro TV

Oleh: Eko Muslim Putra/ 2011

Makalah ini membahas tentang sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan multilingual. Ini terjadi karena adanya seseorang atau kelompok yang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi lebih dari satu bahasa disamping bahasa ibu mereka (*mother tongue*) yang sering mereka gunakan untuk berinteraksi. Fenomana inilah yang menyebabkan terjadinya campur kode. Selain di kehidupan sehari-hari kita juga sering menjumpai penomena ini pada program televisi seperti iklan-iklan, film, berita, parodi, dialog, dan sebagainya. Makalah yang dibuat oleh penulis ini melalui acara democrazy yang disiarkan oleh Metro TV termasuk dalam kajian Sosiolingustik.

Adapun metode yang digunakan adalah menjelaskan bentuk-bentuk dan kegunaan dari campur kode yang terdapat pada acara tersebut.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada dua bentuk campur kode yang di gunakan oleh pembawa acara dan narasumber democrazy program seperti, penyisipan kata (*embedding of word*), dan penyisipan frase (*embedding of phrase*), antara bahasa Indonesia dan Inggris. Dari hasil analisa tersebut penulis menemukan bentuk campur kode pada acara Democrazy sebagian besar adalah penyisipan kata dan penulis tidak menemukan campur kode yang berbentuk klausa atau kalimat. Selain itu penulis juga menganalisa kegunaan- kegunaan dari campur kode tersebut, adapun kegunaan dari campur kode tersebut adalah sebagai identitas intra grup (*Intra Group Identity*), sebagai penarik perhatian lawan bicara (*Poetic Creativity*) dan sebagai modernisasi (expression of modernization). Adapun kegunaan campur kode yang dominan pada makalah ini adalah sebagai identitas intra grup (*Intra Group Identity*).